

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Tubuh Hewan Menggunakan Media Video Pembelajaran pada Anak Disabilitas Intelektua Ringan (*Classroom Action Research di Kelas IV SLBN Muaro Bungo*)

Eka Yuliana¹, Rahmatrisilvia²

^{1,2} Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang

e-mail: ekhayuliana25692@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV Disabilitas Intelektual SLBN Muara Bungo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) menjadi pendorong penelitian ini. Tujuan dari proyek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengajaran siswa penyandang disabilitas intelektual melalui media video dapat membantu mereka menjadi lebih mahir dalam mengidentifikasi bagian-bagian hewan. Perencanaan, observasi, dan refleksi merupakan proses yang menyatu dengan kegiatan penelitian. Lima siswa penyandang disabilitas intelektual berinisial A, P, D, B, dan E kelas IV SLBN Muara Bungo digunakan dalam penelitian ini. Pengenalan mereka terhadap bagian tubuh hewan masih kurang baik. Terdapat dua pertemuan dan empat tahapan dalam masing-masing dua siklus yang menyusun penelitian ini. Dari hasil penelitian yang diperoleh peningkatan mulai kemampuan awal siswa dari A 55%, P 55%, D 50%, B 50% dan E 50% kemudian diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi A 69%, P 67%, D 64%, B 64% dan E 64%, kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan siswa semakin meningkat menjadi A 89%, P 86%, D 83%, B 86% dan E 89%.

Kata kunci: *Media Video Pembelajaran, Mengenal Bagian Tubuh Hewan, Disabilitas Intelektual*

Abstract

The low learning outcomes of class IV students with Intellectual Disabilities at SLBN Muara Bungo in Natural Sciences and Social Sciences (IPAS) subjects were the driving force for this research. The aim of this classroom action research (CAR) project is to find out how teaching students with intellectual disabilities through video media can help them become more adept at identifying animal parts. Planning, observation and reflection are processes that are integral to research activities. Five students with intellectual disabilities with the initials A, P, D, B, and E class IV SLBN Muara Bungo were used in this research. Their recognition of animal body parts is still not good. There are two meetings and four stages in each of the two cycles that make up this research. From the results of the research, an increase in students' initial abilities from A 55%, P 55%, D 50%, B 50% and E 50% was then given action in cycle I which increased to A 69%, P 67%, D 64%, B 64% and E 64%, then continued in cycle II students' abilities increasingly increased to A 89%, P 86%, D 83%, B 86% and E 89%..

Keywords : *Learning Video Media, Recognizing Animal Body Parts, Intellectual Disabilities*

PENDAHULUAN

Anak yang memerlukan pendidikan khusus dan bantuan untuk mengelola keterbatasan fisik, mental-intelektual, sosial, dan emosional, serta ciri-ciri unik yang tidak

terdapat pada anak pada umumnya, dianggap mempunyai kebutuhan khusus.(Fakhiratunnisa et al., 2022).

Anak-anak yang mengalami kesulitan perilaku adaptif dan kesulitan intelektual dianggap memiliki disabilitas intelektual. Binet menyatakan bahwa anak-anak penyandang disabilitas intelektual berada pada usia antara 68 dan 52 tahun pada skala kecerdasan IQ, sedangkan Weschler (WISC) menyatakan bahwa rentang tersebut berada pada usia antara 69 dan 55 tahun. Selain itu, penyandang disabilitas intelektual dapat menunjukkan perilaku yang tidak seimbang antara kelahiran dan usia mental mereka. Anak-anak dengan disabilitas intelektual, yang juga dikenal dengan masalah perilaku adaptif, tidak dapat mengubah perilakunya agar sesuai dengan lingkungannya karena ketidakseimbangan antara usia mental dan fisiknya. (Wahyuni & Rahmahtrisilvia, 2023). Anak yang memiliki hambatan Intelektualnya tidak dapat memperhatikan pembelajaran dengan serius, mereka cepat merasa bosan dan akan berpindah ke persoalan lain. Akan tetapi mereka masih mampu didik dan latih dalam hal membaca, menulis dan berhitung sederhana sesuai dengan kemampuannya.

Siswa penyandang disabilitas intelektual ringan mempelajari salah satu sumber belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam hal ini. Perkembangan potensi anak sangat terbantu dengan adanya pengenalan hewan kepada siswa yang memiliki anak DI. Latihan pembelajaran yang disebut "pengenalan hewan" diciptakan oleh instruktur semenarik mungkin sehingga siswa dapat terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. (Suhartini & Laela, 2018). Penerapan pengenalan hewan ini dilakukan agar peserta didik dapat mengingat kembali nama-nama hewan yang ada dilingkungan sekitarnya.

Hewan merupakan salah satu ciptaan Tuhan yang hidupnya berdampingan dengan manusia. Ada berbagai macam hewan yang ada dilingkungan sekitar kita, seperti hewan yang dapat dipelihara dan hewan yang tidak dapat dipelihara. Salah satu hewan yang dapat dipelihara di sekitar kita adalah kucing. Kucing merupakan salah satu hewan kesayangan yang banyak diminati oleh manusia, karena kucing hewan yang pintar, lucu dan menggemaskan serta dapat dijadikan teman saat kita bermain(Samsugi et al., 2021).

Untuk mencapai hasil belajar peserta didik tentang bagian tubuh hewan dalam proses pembelajarannya harus dibuat seunik dan sesederhana mungkin agar dapat dipahami oleh peserta didik. Hal ini bermaksud untuk memberikan kemudahan dalam memahami proses pembelajaran terutama dalam hal mengingat dan menganalisa pembelajaran (Nunung, 2014). Guru harus bisa menyesuaikan media pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Dengan meminta siswa menyebutkan nama hewan, guru dapat memperkenalkan hewan kepada siswanya di kelas. Instruktur meminta kelas untuk menyebutkan nama makhluk yang berada di sekitar selama sesi. Untuk menguji pengetahuan siswa tentang nama-nama bagian tubuh hewan, maka disebutkan pula nama-nama bagian tubuh hewan di lingkungan sekitar.

Dalam pembelajaran tentang mengenal bagian tubuh hewan guru menggunakan media kartu gambar. Dimana pada media kartu gambar ini guru hanya menempelkan per bagian tubuh hewan pada kartu gambar tersebut. Guru juga menjelaskan nama-nama dari bagian tubuh hewan, dan menuliskan namanya di bagian bawah kartu gambar tersebut. Akan tetapi peserta didik hanya melihat guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tersebut. Sehingga peserta didik saat diberikan tugas untuk menyebutkan bagian tubuh hewan mereka belum mampu untuk menyebutkannya.

Oleh karena itu, para pendidik perlu menghasilkan materi pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar mengenali berbagai bagian tubuh hewan. Video pembelajaran animasi merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk mengajarkan pengenalan komponen tubuh hewan. Film pembelajaran yang menggabungkan unsur audio dan visual untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara utuh disebut video pembelajaran animasi. (Sintawati & Jailani, 2023).

Sehingga peneliti tertarik untuk memberikan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dengan hambatan Disabilitas Intelektual ringan dengan

menggunakan video pembelajaran animasi. Karena peneliti ingin melihat proses pembelajaran ketika menggunakan video pembelajaran animasi ini. Media video animasi dapat memberikan pemahaman peserta didik karena dalam video terdapat gambar animasi hewan dan suara sebagai penjelasan materi tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media video animasi pembelajaran tentang mengenal bagian tubuh hewan dalam pembelajaran IPAS bagi peserta didik Disabilitas Intelektual ringan di kelas IV SLBN Muara Bungo.

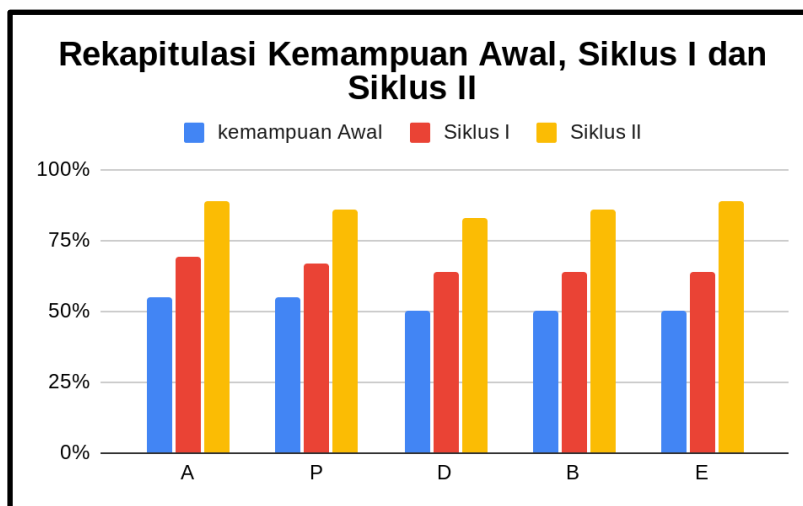
METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu praktik melakukan penelitian untuk meningkatkan pengajaran di kelas. Penelitian yang dapat dilakukan di kelas sendiri atau di kelas guru lain dikenal dengan istilah “penelitian tindakan kelas”. (Putra et al., 2023). Dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, penelitian tindakan kelas mempunyai fungsi yang krusial dan strategis (Awaliah et al., 2023). Penelitian ini dilakukan di kelas IV SLBN muara Bungo yang beralamat di Jl. Teuku Umar No.84, Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas IV Disabilitas Intelektual ringan yang dilaksanakan pada bulan mei-juni 2024.

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV berinisial C, A, dan H yang mempunyai kesulitan intelektual sedang. C yang berusia sepuluh tahun adalah seorang anak laki-laki yang dapat menyalin tulisan dari papan tulis dan mengucapkan nama-nama binatang. H, seorang anak berusia 11 tahun, sudah bisa meniru tulisan di papan tulis dan mengucapkan nama-nama binatang. A, seorang anak laki-laki berusia 10 tahun, dapat menyebutkan nama binatang dan meniru tulisan tangan gurunya di buku. Dalam pembelajaran, guru kelas melakukan penelitian, dan guru kooperatif mengamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapat tindakan pada siklus I dan II yang peneliti jelaskan sebagai berikut, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa tunagrahita dalam mengenal bagian tubuh hewan dengan media pembelajaran video: Pemanfaatan sumber belajar video menunjukkan bahwa anak mengalami kemajuan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Temuan ujian kemahiran menulis siswa menunjukkan hal ini



Grafik 1. Rekapitulasi hasil Kemampuan mengenal bagian tubuh hewan

Berdasarkan grafik diatas dari hasil yang didapat kemampuan awal anak A 55%, P 55%, D 50%, B 50% dan E 50% kemudian diberikan tindakan pada siklus I menjadi A 69%, P 67%, D 64%, B 64% dan E 64%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak semakin meningkat menjadi A 89%, P 86%, D 83%, B 86% dan E 89%. Dari hasil tersebut

dapat dinyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan mengenal bagian tubuh hewan bagi siswa Disabilitas Intelektual kelas IV menggunakan media video pembelajaran diperoleh hasil yang memuaskan serta sesuai dengan yang diharapkan

SIMPULAN

Untuk meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita kelas IV SLBN Muara Bungo dalam mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kegiatan video pembelajaran. Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa menggunakan film instruksional untuk meningkatkan kapasitas seseorang dalam mengidentifikasi bagian tubuh hewan adalah hal yang tepat dan produktif. Berdasarkan pelaksanaan yang dilakukan siswa terlihat adanya peningkatan tindakan dari siklus I ke siklus II. Ketika diberikan tindakan pada siklus I kemampuan awal siswa A 55%, P 55%, D 50%, B 50%, dan E 50%. Bila dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak meningkat menjadi A 69%, P 67%, D 64%, B 64%, dan E 64%.

Untuk menunjang pembelajaran yang efektif, kegiatan pengajaran identifikasi bagian tubuh hewan dilaksanakan sesuai dengan isi modul pengajaran yang telah disusun secara cermat oleh peneliti. dengan harapan agar tujuan dan rancangan pembelajaran dapat tercapai dan proses belajar mengajar akan membuahkan hasil yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian, siswa tunagrahita kelas IV SLBN Muara Bungo dapat lebih mahir dalam mengidentifikasi bagian tubuh hewan dengan menggunakan materi pembelajaran video

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–72.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Awaliah, I. R., Nurfauziah, A., Fauzan, F. A., & Mahfudin, D. (2023). Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Suatu Kajian Lteratur. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 1–10.
- Cahyaningtyas, T. I., Maruti, E. S., Rulviana, V., & Rahmawati, R. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX UNTUK ANAK TUNA GRAHITA. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 15(1), 66–72.
- Faisah, S. N., Siregar, M. A., Firanda, F., Nandita, I., Mujahadah, M., Auliyah, A., Musdalifa, M., & Samsuddin, A. F. (2023). Kesulitan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita dalam Belajar Mengenal Angka di SLB Bhakti Pertiwi Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 3, 34–41.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42.
- Helmi, D. E., & Rahmahtrisilvia, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Gangguan Spektrum Autisme Menggunakan Media Papan Magnet (Classroom Action Research Kelas III di SLB Negeri Padangsidempuan). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(2).
- Marlina, M. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*.
- Nunung, A. (2014). *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Javalitera.
- Putra, M. I. S., Wardani, I. K., & Millah, K. (2023). Implemetasi media papan waktu untuk Meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Madrasah ibtidaiyah annashiriyah ngumpul Jogoroto jombang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 133–153.
- Rahmahtrisilvia, R. (2015). Peningkatan kemampuan komunikasi pada anak autistik menggunakan dukungan visual. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 128–136.
- Rahmahtrisilvia, R., Setiawan, R., Sopandi, A. A., Fatmawati, F., Zulmiyetri, Z., Iswari, M., Marlina, M., & Safaruddin, S. (2022). Validasi buku referensi asesmen gaya belajar anak gangguan spektrum autism (GSA) pasca pengukuran Quantitative Electroencephalography (QEEG). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*,

- 8(4), 1281–1291.
- Rahmatrisilvia, Y. Y. A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Melalui Pendekatan Bermain Dengan Menggunakan Benda Konkrit Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(3).
- Samsugi, S., Neneng, N., & Suprpto, G. N. F. (2021). Otomatisasi Pakan Kucing Berbasis Mikrokontroler Intel Galileo Dengan Interface Android. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 143–152.
- Sintawati, S., & Jailani, M. S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 116–127.
- Suhartini, Y., & Laela, A. (2018). Meningkatkan Kecerdasan Natural Anak Usia Dini melalui Pengenalan Hewan di TK Pelita Kota Bandung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 45–53.
- Wahyuni, M. S., & Rahmahtrisilvia, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Melalui Pendekatan Picture Exchange Communication System (PECS). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11(1).